**PENGARUH KEMAMPUAN AKADEMIS, LITERASI KEUANGAN, *SELF CONTROL* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

1Ketut Putri KharismaAryani, 2I Putu GedeDiatmika

Program Studi S1 Akuntansi

JurusanEkonomi dan Akuntansi

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: [[{1putri.kharisma.aryani@undiksha.ac.id](mailto:%7b1putrikharisma56@gmail.com) , [1gedediatmika@undiksha.ac.id](mailto:1gedediatmika@gmail.com) }](mailto:%7b,%20pembimbing1,%20pembimbing2%7d@undiksha.ac.id)

**Abstrak**

Pengelolaankeuanganpribadisangatdibutuhkan oleh semuaindividu agar dapatmelakukanpengendaliankeuangansecarabijak dan terhindardaripermasalahankeuangan. Pengelolaankeuanganpribadi juga perluditerapkandikalanganmahasiswauntukmelatihdisiplin dan konsistensimerekadalammengelolasumberdananya, sehinggasaatmerekasudahmemilikipenghasilansendiri dan berkeluargamerekaakanterbiasadalammengelolakeuangandengansehat. Mahasiswa yang menerimabeasiswabidikmisimempunyaitanggungjawab yang lebihtinggikarenasumberdananyaberasaldaripemerintah.

Penelitianinimempunyaitujuan, yaituagar diketahuinyapengaruhkemampuanakademis, literasikeuangan, dan *self control*terhadappengelolaankeuanganpribadisertamengetahuiterdapatnyaperbedaanpengelolaankeuanganpribadiantaramahasiswaekonomi dan non ekonomi. Jenispenelitianiniadalahkuantitatifdenganpendekatandeskriptif, asosiatif, dan komparatif. Anggotasampelsebanyak 214 mahasiswapenerimaBeasiswaBidikmisiangkatan 2016. Penelitimengumpulkan data menggunakankuesioner yang disebarkansecara*online* malalui*Google Form.* Penelitianinimenggunakananalisisregresi linear bergandadenganbantuan program SPSS versi 25.0 *for windows*.

Hasil penelitianmenunjukkanbahwakemampuanakademis, literasikeuangan, dan *self control*mempunyaipengaruhsecarasignifikan dan arah yang positifterhadappengelolaankeuanganpribadi dan terdapatperbedaanpengelolaankeuanganpribadiantaramahasiswaekonomi dan non ekonomi. PenelitianiniberimplikasibahwamahasiswapenerimaBeasiswaBidikmisi di Undikshadiharapkandapatmeningkatkanpemahamankeuangan, sehinggaakanmemudahkanmahasiswauntukmengelolakeuanganpribadinya dan bisamenggunakansumber dana terbatasnyatersebutdenganbijak.

**Kata kunci:** kemampuanakademis, literasikeuangan, *self control,* pengelolaankeuanganpribadi

**Abstract**

Personal financial management is really needed by all individuals to exercise financial control wisely and avoid financial problems. Personal financial management also needs to be applied among students to practice their discipline and consistency in managing their funding sources, so when they already have their own income and have a family they will get used to managing finances healthily. Students who receive Bidikmisi have higher responsibilities because the source of funds comes from the government.

This study has the objective, namely to determine the effect of academic ability, financial literacy, and self control on personal financial management and to find out the differences in personal financial management between economic and non-economic students. This type of research is quantitative with descriptive, associative, and comparative approaches. Sample members were 214 Bidikmisicollage students in 2016 in Undiksha. Researchers collected data using a questionnaire distributed online via Google Form. This study uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 25.0 for windows.

The results demonstrates that academic ability, financial literacy, and self control has a significant influence and positive direction on personal financial management and there were differences in personal financial management between economic and non-economic students. This study implies that Bidikmisi recipients inUndiksha are expected to improve financial understanding, so that it will be easier for them to manage their personal finances and be able to use their limited financial resources wisely.

Keywords: academic ability, financial literacy, self control, personal financial management

**PENDAHULUAN**

Di tengahkemajuanteknologisaatini, manusialebihmudahuntukmenjalankanberbagaibentukaktivitasnya. Salah satunyaadalahberbelanjamelalui situs *online.* Berdasarkan data yang bersumberdari Badan Pusat Statistik (BPS) tercatatadanyakenaikanProdukDomestikBruto (PDB) pada 2018 sebesr 7,29% dari 2017, dimana rata-rata daripendapatan per kapitamasyarakatmencapai Rp56 juta per tahun (Hartono, 2019). Adanyakemudahandalamberbelanja*online* sertadenganmeningkatnyapendapatanperkapitaini, jikadimanfaatkandenganbaikmakadapatmemberikandampaknegatifkepadamasyarakatsepertimeningkatnyagayahidupmasyarakat dan timbulnyaperilakukonsumtif.

Untukmenghindariterjadinyahaltersebut, pengelolaankeuangansangatdibutuhkanbagimasyarakat agar dapatmelakukanpengendaliankeuangansecarabijak dan terhindarpermasalahankeuangan.

Pengelolaankeuanganmerupakansuatukegiatanmengelolasumber dana denganmengontrolpengeluaranuntukaktivitasharian yang dilakukan oleh seseorangmaupunkelompok. Pengelolaankeuangantidakhanyaberlakubagiindividu yang sudahberkeluargaatauberpenghasilan, namunberlakujuga untuk para pelajarkhususnyamahasiswa yang harusmengelolakeuanganpribadi yang masihberasaldari orang tuaataubeasiswa. Hal tersebutdikarenakanuntukmelatihdisiplindan konsistensimerekadalammengelolasumberdananyasehinggasaatmerekamemilikipenghasilansendirimerekaakanterbiasadalammengelolakeuangandan bijak dan bisamenghindariberbagaibentukpermasalahankeuangan.

Salah satuafaktor yang didugadapatmemengaruhipengelolaanakeuanganpribadi pada mahasiswaadalahkemampuanakademiskarenaketikamahasiswamemilikiprestasiataunilaiakademik yang tinggimencerminkanbahwamahasiswatersebutmemilikipengetahuan yang baik. Sehinggalebihmudahdalammemahamisesuatutermasukdalamhaliniadalahkonsepkeuangan dan mengimplementasikannyadalamkehidupansehari-hari. KemampuanakademismahasiswatercermindariperolehannilaiakhiratauIndeksPrestasiKumulatif (IPK).

Permasalahankeuanganmunculakibatketidaktahuanterkaitdengankonsepkeuangan yang bisamemengaruhikesejahteraanmateri. Hal inidibuktikandenganbanyakanya korban dariinvestasi*bodong*. Satgaswaspadainvestasi OJK per Oktober 2019 menemukan 22 gadaitanpaizin dan 27 kegiatanusahatanpaizin yang telahmenimbulkankerugianmasyarakat. Kondisiinimencerminkanbahwapengetahuankeuanganmasyarakatmasihrendah (Frednedya&Oktarianisa, 2019). Oleh karenaitu, literasikeuangandibutuhkanuntukmenambahwawasanmasyarakatterkaitdenganprodukinvestasi dan pengetahuankeuanganlainnya.Pengelolaankeuangan yang didorong oleh literasikeuangan yang baik, bisameningkatkankesejahteraanmasyarakat.

*Self control*juga diperlukanbagiindividusaatmengelolakeuangannyauntukmenghindariperilakukonsumtifkarenadengan*self control*yang tinggidapatmembuatindividubertahan pada prinsip dan mengurangipengaruh-pengaruh yang bisamenghambatindividutersebutmencapaitujuannya. Selainitu, dengan*self control*seseorangdapatmelakukanpengeluarankeuangansesuaidengananggarannya.

Penelitianinidilakukan pada mahasiswapenerimaBeasiswaBidikmisikarenatanggungjawabnyadalammengelolakeuanganpribadilebihbesar. Hal tersebutdisebabkan oleh sumberdananya yang berasaldarialokasianggaranpemerintahuntuk Pendidikan dan tidaksemuamahasiswa yang kurangmampudapatmenikmatinya. MahasiswapenerimaBeasiswaBidikmisiberasaldarijurusan yang berbeda-beda, yang artinyapengetahuan yang telahdiperolehselamaperkuliahan juga berbeda. Pengetahuandarisetiapindividudapatmenjadifaktorpendorongindividutersebutdalampengambilankeputusankeuangan. Mahasiswaekonomitelahterbiasaakankonsep-konsep yang mencakupekonomi dan keuangan yang telahdidapat pada saatperkuliahan. Seharusnyamahasiswaekonomilebihmampudalammelakukanpengelolaankeuangan yang baiksebagaiimplementasidariilmusertateori yang telahdidapatkandibandingkandenganmahasiswa non ekonomi.

Dari uraiandiatas, penelitimempunyaitujuanuntukmengetahuipengaruhkemampuanakademis, literasikeuangan, dan *self control*terhadappengelolaankeuanganpribadisertaterdapatperbedaanpengelolaankeuanganpribadiantaramahasiswaekonomi dan non ekonomi.

Mahasiswa yang cenderungmempunyaikonsepfinansialdenganbaikberasaldarimahasiswadenganperolehanIPK yangatinggidibandingkanmahasiswa yang memperoleh IPK yangcenderunglebihrendahkarenamahasiswadenganIPK

tinggilebihmudahdalammemahamisesuatu (Wijayanti, dkk, 2016).Hasil penelitiandariYusri (2018) menunjukkanbahwakemampuanakademisberpengaruhsecarasignifikan dan mempunyaiarahpositifterhadappengelolaankeuangan. Dari uraiandiatas, penelitidapatmengajukanhipotesisapertama, yaitu:

H1: Kemampuanakademis (X1) berpengaruhsecarasignifikanterhadappengelolaankeuanganpribadi.

Adanyaberbagaimacamisukeuangandan semakinberkembangnyaprodukkeuanganmendasariseseoranguntukmengenmbangkanliterasikeuangannya. Hasil penelitianHerawati (2015) menemukanadanyapengaruhpositif dan signifikan pada literasikeuangan yang diukur oleh perilakukeuangan pada mahasiswa. Dari uraiandiatas, penelitidapatmengajukanhipotesisakedua, yaitu:

H2: Literasikeuangan (X2) berpengaruhsecarasignifikanterhadappengelolaankeuanganpribadi.

Individudengan*self control*yang tinggilebihbisabertahan pada prinsip dan dapatmelakukanpengeluarankeuangansesuaidengananggaran. Hasil penelitiandariGusnialisya (2019) membuktikanbahwaperilakumenabung pada mahasiswabisadipengaruhisecarasignifikan oleh pengendaliandiri. Dari uraiandiatas, penelitidapatmengajukanhipotesisaketiga:

H3: *Self control*(X3) berpengaruhsecarasignifikanterhadappengelolaankeuanganpribadi.

Setiapindividuakanmenunjukkantingkahlaku yang berlainantermasukdalammengelolakeuangan. Hal inibisadipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya juga berbeda-beda. Hasil penelitian Fatimah (2017) menunjukkanbahwadalammengelolakeuanganpribadinyaantaramahasiswaekonomi dan non ekonomiberbedasecarasignifikan. Berdasarkanuraiantersebut, penelitidapatmengajukanhipotesiskeempat, yaitu:

H4: Terdapatperbedaanpengelolaankeuanganpribadiantaramahasiswaekonomi dan non ekonomi.

**METODE**

Jenispenelitianainimerupakankuantitatif yang sifatnyadeskriptif, asosiatif, dan komparatif. Pada dasarnyapenelitiakanmengetahuihubungandiantaravariabel independent denganvariabeldependen dan mengujiteori-teoritertentu. Sedangkansumber data yangadigunakan, yaitu data primer yang didapatmelaluipenyebarankuesioner dan dataasekunderberupa data jumlah dan perolehan IPK mahasiswapenerimaBeasiswaBidikmisi yang diperolehdari FORKOM Bidikmisi dan bagiankemahasiswaanUndiksha. Mahasiswa yang menerimaBeasiswaBidikmisiangkatan 2016 di Undikshasebanyak 456 mahasiswadijadikansebagaipopulasi. Teknik *simple random sampling*digunakandalampenentuansampel, dimanapengambilananggotasampeldilakukansecaraacak dan tidakmemerhatikan strata (Sugiyono, 2011). Adapunbanyaknyaanggotasampel, yaitu 214 mahasiswa yang ditentukandenganmenggunakanrumusSlovin.

Penelitimengumpulkan data menggunakankueisoner yang disebarkansecara*online* melalui*Google Form.* Pendapatrespondenakandiukurmenggunakanskala*Guttman* pada variabelliterasikeuangan dan skala*likert*pada variabellainnya. Data yang dikumpulkanakandiujiterlebihdahuludenganbantuan program SPSS versi 25.0 *for* windows.Setelah ituakandianalisis data denganmenggunakanstatistikdeskriptif dan analisisregresi linear berganda.

Pengujian data terdiridari: (1) uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, (2) uji asumsiklasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, dan (3) uji hipotesis yang meliputi uji koefisiendeterminasi (R2), uji-t, dan uji beda. Data yang terkumpulharusdiujivaliditas dan reliabilitasterlebihdahulu. Apabilahasilnyamenunjukkanseluruh item pertanyaanmemilikirhitung>rtabel, sehinggadapatdinyatakan valid. Sedangkan, jikahasil uji reabilitasnyamenunjukkannilai*Cronbach’s Alpha* > 0,60 berartibahwainstrumenpenelitiantersebutreliabel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Melaluihasil uji statistikdeskriptifdapatdiketahuiskor minimum, maksimum, nilai rata-rata dan standaradeviasidarisetiapvariabel. Jikadicermatipada nilaistandardeviasipada semuavariabelmenunjukkanangka yanglebihkecildariskor rata-ratanyaberartibahwatanggapanterhadapseluruhvariabeltidakbervariasiataudengan kata lain terjadiperbedaannilaikemampuanakademis, literasikeuangan, *self control,* dan pengelolaankeuanganterhadapnilaierata-rata sebesarnilaistandardeviasisetiapvariabel. Hasil uji statistikadeskriptifditampilkanpadaatabel 1 berikut.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tabel 1. Hasil Uji StatistikDeskriptif | | | | |  |
|  | N | *Minimum* | *Maximum* | *Mean* | *Std. Deviation* |
| KemampuanAkademis | 214 | 12 | 25 | 18.99 | 3.442 |
| LiterasiKeuangan | 214 | 3 | 11 | 8.79 | 2.195 |
| Self Control | 214 | 6 | 25 | 18.51 | 4.037 |
| PengelolaanKeuanganPribadi | 214 | 9 | 25 | 19.62 | 3.833 |
| Valid N (listwise) | 214 |  |  |  |  |

Sumber: *Output SPSS 25.0 for Windows.*

Selain uji diatas, peneliti juga melakukanujiaasumsiaklasik. Pertama, yaitu uji mormalitas agar diketahuinyaapakah data yang disebarkanmempunyaidistribusi yang normal atausebaliknyadenganmenggunkanjenisujiaKolmogorov Smirnov (K-S). Kriteria yang ditetapkandengan uji K-S ini, dimanadenganmelihatprobabilitasnilai uji tersebut yang signifikansinyaharusmelebihi 0,05 sehingga data bisadinyatakantelahberdistribusianormal. Uji normalitas data dilakukan pada *Unstandardized residual* pengaruhvariabelbebasterhadapvariabelterikat. Adapunhasil uji normalitas data menunjukkannilai*Asymp. Sig (2-tailed)* senilai 0,200. Angkatersebutmengartikannilaisignifikansinya 0,200 melebihi 0,05 dan telahmemenuhikriteria yang ditetapkan, sehingga data tersebutbisadikatakansudahberdistribusi normal.

Uji asumsiklasikyangikedua, yaituuji multikolinearitas yang dilakukanuntukmengetahuiapakahadakorelasidiantaravariabel independent dalam model regresi. Adapunkriteria yang ditetapkan, dimanasebuah model regresidinyatakanterbebasdarigejalamultikolinearitasdapatdiketahuimelaluinilai*VarianceaInflationaFactor*(VIF) yang kurangdari 10 sertanilaii*tolerance*lebihdari 0,1. Dari hasil uji multikolinearitas yang dilakukan oleh penelitidiperolehhasil: (1) Kemampuanakademismenunjukkannilai*tolerance 0,243* dan VIF 4,110, (2) literasikeuanganmenunjukkannilai*tolerance* 0,162 dan VIF 6,159, (3) *self control*menunjukkannilai*tolerance* 0,168 dan VIF 5,959. Dari hasiltersebutbisa

diketahuinilai*tolerance* pada setiapvariabel independent lebihdari 0,1 dan VIF lebihkecildari 10. Makadapatditarikkesimpulanbahwa model regresiiniterbebasdarigejalamultikolinearitas dan tidakadanyakorelasiantaravariabelbebas.

Pengujianasumsiklasik yang terakhir, yaitu uji heteroskedastisitas yang dilakukan agar penelitibisamengetahuisebuah model regresi dan residual darisatupengamatankepengamatanlainnyaapakahterjadisuatuketidaksamaanvarianaatautidak. Tidakterjadinyaheteroskedastisitasmenunjukkan model regresi yang baik. Pengujianinimemakai uji *Glejser*yang mempunyaikriteriasignifikansetiapvariabel independent > 0,05 berartibahwaheteroskedastisitastidakterjadi. Uji heteroskedastisitas yang dilakukanpenelitimenghasilkan: (1) kemampuanakademismempunyaisiginifikansi 0,932, (2) literasikeuanganmempunyaisignifikansi0,786, dan (3) *self control*mempunyaisignifikansi 0,416. Dari hasil uji tersebut, bisadicerimatibahwamasing-masingvariabelbebasmempunyainilaisignifikansilebihtinggidari 0,05. Angka-angkatersebutmengartikanbahwaterbebasnya model regresiyang digunakandariadanyagejalaheteroskedastisitas.

Terpenuhinyaseluruh uji asumsiklasik, sehinggabisadilanjutkannyaanalisisregresi linear berganda agar diketahuihubunganantaravariabel independent dan variebeldependen. Hasil analisisregresi linear bergandaditampilkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. AnalisisRegresiBerganda

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| *Model* | | *Unstandardized Coefficients* | | *Standardized Coefficients* | *t* | *Sig.* |
| *B* | *Std. Error* | *Beta* |
| 1 | *(Constant)* | 2,639 | 0,517 |  | 5,110 | 0,000 |
| KemampuanAkademis | 0,273 | 0,052 | 0,245 | 5,225 | 0,000 |
| LiterasiKeuangan | 0,908 | 0,100 | 0,520 | 9,063 | 0,000 |
| *Self Control* | 0,206 | 0,054 | 0,218 | 3,854 | 0,000 |
| 1. *Dependent Variable:* PengelolaanKeuanganPribadi   Sumber: *Output SPSS 25.0 for Windows* | | | | | | |

Berdasarkan data yang tercantumdalamtabel2, dapatdimasukkankedalampersamaanaregresi linear bergandaisepertiberikut.

Y= α+ β1X1+ β2X2 + β3X3+ *e*

Y= 2,639 + 0,273X1 + 0.908X2 + 0,206X3 + *e*

Dari persamaantersebutdiketahuibahwanilaikonstanta 2,639 menunjukkanjikasemuavariabel independent bernilaikonstan, makavariabelpengelolaankeuanganpribadi (Y) mempunyainilai 2,639 satuan. Variabelkemampuanakademis (X1) mempunyaikoefisienregresisenilai 0,273. Angkainimenerangkanbahwaadannyapenambahan 1 satuan pada kemampuanakademisbisameningkatkanpengelolaankeuanganpribadisebesar 0,273 satuandengananggapanvariabel independent yang lainnyatetap.

Literasikeuangan (X2) mempunyaikoefisienregresisenilai 0,908. Hal inimenerangkanbahwaadanyapenambahan 1 satuanliterasikeuanganbisameningkatkanpengelolaankeuanganprbadi sebesara0,908 satuandengananggapanvariabel independent yang lainnyatetap.

*Self control* (X3) mempunyaikoefisienregresisenilai 0,206. Hal inimenerangkanbahwaadanyapenambahan 1 satuan*self control*bisameningkatkanpengelolaankeuanganpribadisebesar 0,206dengananggapanvariabel independent yang lainnyatetap.

Selanjutnyaadalahpengujianhipotesisagardiketahuinyapengaruhvariabelindependenterhadapvariabeldependen. Ujiahipotesis yang pertama, yaitukoefisiendeterminasi yang menjelaskanbesarnyapengaruhvariabel independent (X) terhadapvariabelaaadependen (Y).Nilai koefisiendeterminasibisadilihat*Adjusted R Square.* Apabilanilaiyang ditunjukkan pada *Adjusted R Square* terbilangkecilartinyavariabel independent memilikikemampuansangatterbatassaatmenjelaskanavariabeldependennya. Hasil koefisienadeterminasidalamapenelitianinibisadisajikan pada tabel3.

Tabel3. Hasil KoefisienDeterminasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| *Model Summary* | | | | |
| *Model* | *R* | *RaSquare* | *AdjustediR Square* | *Std. Error of the Estimate* |
| 1 | 0,942 | 0,888 | 0,886 | 1,293 |

Sumber: *Output SPSS 25.0 for Windows.*

Berdasarkan data yang tercantumdalamtabel3, bisadicermatibahwakoefisienadeterminasiyang dilihatdari*Adjusted R Square* senilai 0,886. Hal inimenunjukkanbahwa 88,6% pengelolaankeuanganpribadidipengaruhiaolehvariabelkemampuanakademis, literasiakeuangan, serta*self control.* Sedangkan,sisanyasenilai 11,4% dipengaruhiaolehfaktor lain di luarapenelitianini yang dapatmemengaruhipengelolaankeuanganpribadi.

Pengujianhipotesisberikutnyaadalah uji parsial (uji-t) yang dilakukan agar terujinyahipotesis yang menerangkanbahwakemampuanakademis, literasiakeuangan,dana*selfcontrol* secaraaterpisahmemengaruhipengelolaankeuanganpribadi. Suatuhipotesis (Ha) dinyatakanbisaditerima, jikanilaidarithitungmelebihittabel dan sig t kurangdari 0,05.Hal tersebutberartibahwaadanyapengaruhsecarapositif dan signifikandarivariabelindependen (X) terhadapiivariabeldependen (Y)secaraaparsial.Anggotasampel yang digunakan (n) sebanyak 214, sehingganilai df sebesar 210 dengantarafsignifikansebesar 5% (0,05), makattabelsenilai 1,971.

Hasil uji-t bisadilihat pada tabel2kolom*t* dan *sig.* Variabelkemampuanakademis (X1) memilikinilaithitung 5,225 >nilaittabel 1,971 dan nilai signifikansii0,000<0,05. Variabelliterasikeuangan (X2) memilikinilaithitung 9,063 >nilaittabel 1,971 dan nilai signifikansii0,000< 0,05. Variabel*self control*(X3) memilikithitung 3,854 >nilaittabel 1,971 dan nilaisignifikansi 0,000 < 0,05. Hasil tersebutmenunjukkanbahwakemampuanakademis, literasikeuangan, dan *self controli*berpengaruhsecaraparsialterhadappengelolaanakeuanganapribadi.

Pada penelitianini, pengelolaankeuanganpribadiantaramahasiswaekonomia dan non ekonomiiakandibandingkandenganmenggunakan uji-t duasampelindependen. Sebelumitu, uji statistikdilakukanterlebihdahulu agar diketahui rata-rata jawabanrespondenantaramahasiswaekonomii dan anon ekonomi. Hasil uji statistikakanditampilkanpada tabel4 dibawahini.

Tabel4. Hasil Uji StatistikDuaSampel

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| *GroupaStatistics* | | | | | |
|  | Fakultas | *N* | *Mean* | *Std. Deviation* | *Std. ErrorrMeani* |
| Pengelolaan  KeuanganPribadi | Ekonomi | 107 | 22,10 | 1,796 | 0,174 |
| Non Ekonomi | 107 | 17,13 | 3,717 | 0,359 |

Sumber: *Output SPSS 25.0 for Windows.*

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel4diatas, mahasiswaekonomimenunjukkannilai rata-rata pengelolaankeuanganpribadisebesar 22,10 lebihbesardaripadamahasiswa non ekonomi, yaitusebesar 17,13. Pengelolaankeuanganpribadi pada mahasiswaekonomimenunjukkannilaiastandaradeviasisebesar 1,796 dengannilai rata-rata senilai 22,10. Sedangkan, pada mahasiswa non ekonomimenunjukkannilaistandardeviasisebesar 3,717 dengan rata-rata senilai 17,13. Dilihat

daristandardeviasi yang lebihkecildarinilai rata-rata mengindikasikanresponterhadappengelolaankeuanganpribadi pada mahasiswatidakbervariasi.

untukmengetahuiapakahterdapatperbedaanpengelolaankeuanganantaramahasiswaaekonomi dan nonaaekonomidapatdiujimenggunakan uji-t duasampel independent yang ditampilkan pada tabel5.

Keduasampeldikatakanmemiliki yang signifikanapabilaangka*sig. (2-tailed)* kurangadari 0,05 dan sebaliknya. Dilihatdaritabel5 di bawah pada kolom*sig. (2-tailed) equal variance assumed* memperlihatkanangkasignifikansisenilai 0,000, dimanaangkatersebutakurang dari10,05. Dari nilaitersebutbisadiketahuibahwaantaramahasiswaekonomi dan mahasiswa non ekonomimempunyaiperbedaan yang signifikandalammengelolakeuanganpribadinya.

Tabel5. Hasil Uji-T DuaSampel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | *Levene’s Test for Equality of Variance* | *t-test for Equality of Means* |
|  |  | *t* | *Sig.(2-tailed)* |
| Pengelolaan  Keuangan | *Equal variances assumed* | 12,460 | 0,000 |
|  | *Equal variances not assumed* | 12,460 | 0,000 |
| Sumber: *OutputSPSS 25.0 for Windows* | | | |

**Pembahasan**

**PengaruhKemampuanAkademisTerhadapPengelolaanKeuanganPribadi**

Hasil pengujianhipotesispertamamengenaipengaruhkemampuanakademisterhadappengelolaankeuanganpribadimenunjukkannilaithitung 5,225 >nilaittabel 1,971 dan nilaiasignifikansi 0,0001<10,05. Dilihatdarithitung yang bernilaipositifmengindikasikanbahwakemampuanakademismempunyaihubungan yang searahdenganpengelolaanaakeuanganpribadi. Dari nilaitersebut, terbuktibahwahipotesispertama yang penelitiajukanbisaditerima. Artinya, kemampuanaakademisberpengaruhsecarasignifikandenganarahpositifterhadappengelolaankeuanganpribadi pada mahasiswa yang menerimabeasiswaBidikmisi di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Semakintinggikemampuanakademis, makadapatdiikutidenganpengelolaankeuanganpribadimahasiswa yang akanmeningkat.

Mahasiswa yang menerimaBeasiswaBidikmisi di Undikshamemilikikemampuanakademis yang baik, dapatdilihatdariperolehan IPK rata-rata beradadiatas 3,50 dan jawabanrespondenterhadappertanyaan yang rata-rata menjawabsetuju. Mahasiswa yang mempunyaikemampuanakademis yang tinggimencerminkanbahwamahasiswatersebut juga memilikipengetahuan yang baik dan memilikipertimbangan yang cukupmatangsebelummembuatsuatukeputusan. Sehingga, merekaakanlebihmudahdalammemahamisesuatutermasukdalamhaliniadalahkonsepkeuangan dan mengimplementasikannyadalamkehidupansehari-hari. Oleh sebabitu, adanyakemampuanakademis yang dimiliki oleh mahasiswatersebutakanmemudahkanmerekadalammengelolasumber danapribadinya.

Kemampuanakademis pada mahasiswabisadibuktikandenganpencapaianprestasi yang tercermindalamnilaiakhirdarisetiapmatakuliahberupaindeksprestasi. Seseorangmemilikikemampuanakademis yang berbeda-bedakarenahalinisearahdengantingkat IQ (Intelligence Quotient) yang ada pada dirimasing-masingindividu.Hal inididukungoleh teoribehariour finance yang menjelaskanbahwadalampengambilankeputusan yang berkaitandengankeuangan pada individubisadipengaruhiaolehfaktorpsikologi. Adapun salah satufaktorpsikologi yang dimaksudadalahkemampuanakademis yang dimilikiindividu. Apabilaindividumempunyai*financial behaviour* yang bertanggungjawabakanlebihmengarah padapenggunaankeuangannyasecaraefektif.

Hasil penelitianinisearahdenganpenelitiandariYusri (2018) membuktikanbahwakemampuanakademis yang diukur oleh perilakupengelolaanekuanganpribadimahasiswamemilikikontribusisecarapositif dan signifikan. Sedangkan, penelitiandariWijayanti,dkk (2016) juga menunjukkanhal yang sama, dimanaIndeksaaPrestasiKumulatif (IPK) mempunyaipengaruhsecarasignifikansertaarahpositifterhadapliterasikeuangan.

**PengaruhLiterasiKeuanganTerhadapPengelolaanKeuanganPribadi**

Hasil pengujianhipotesiskeduamengenaipengaruhliterasiaakeuanganterhadappengelolaankeuanganipribadimenunjukkannilaithitung 9,063 >nilaittabel1,971 dan nilaiasignifikansi 0,000 < 0,05. Dilihatdarithitung yang bernilaipositifmengindikasikanbahwaliterasiakeuanganmempunyaihubungan yang searahdenganpengelolaanakeuanganapribadi. Dari nilaitersebutterbuktibahwahipotesiskedua yang penelitiajukanbisaditerima. Artinya, literasikeuanganberpengaruhsecarasignifikandenganarah yang positifterhadappengelolaankeuanganaapribadi pada mahasiswa yang menerimabeasiswaBidikmisi di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Tingginyaliterasikeuangan yang dipunyai oleh mahasiswa, akanbisadiikutidenganpengelolaankeuanganpribadipada mahasiswa yang juga akanmeningkat.

Tingkat literasikeuanganiyangtinggimencerminkanmahasiswabisamengetahuibagaimanacaramengaturkeuangannyasecarabijaksesuaidengankubutuhan. Adanyaekonomi global yang terusberkembang, mengakibatkanmasing-masingindividudituntutuntukmenjadikonsumen yang cerdas agar bisamengelolakeuangannyadenganacaramemupukmelekfinansialnya yang megarah pada perilakupengelolaankeuangan yang lebihbijaksanasertasehat. Permasalahankeuanganmunculakibatketidaktahuanterkaitdengankonsepkeuangan yang dapatmemengaruhikesejahteraanmateri. Sehingga, denganadanyaliterasikeuanganbisamenolongmahasiswadalammenghasilkankeputusankeuangan yang cermat dan akanterhindardaripermasalahankeuangan.

Literasikeuanganseringdisebutsebagaipengetahuandalammengaturuang yang merupakancontohdariperilakuekonomi yang sedangberkembang pada masyarakatbaikdisadariataupuntidaksetelahdilaluiselambertahun-tahun(Siahaan, 2013). Sedangkan, Herawati (2015) menyatakanbahwakapasitas dan keterampilan yang ada pada diriseseorangdalammelakukanpengelolaansumberdaya yang dimililkisehinggabisamencapaitujuankeuangannya yang sekarangmaupunmendatangdisebutdenganliterasikeuangan.

HasildaripenelitianinisearahdenganpenelitianHerawati (2015) menemukanadanyapengaruhpositifsertasignifikan pada literasikeuangan yang diukur oleh perilakukeuangan pada mahasiswa. Kusumawati (2018) menemukanbahwa financial literacy bisamemengaruhiperilakukeuangan pada mahasiswasecarapositif.

**Pengaruh*Self Control* TerhadapPengelolaanKeuanganPribadi**

Hasil pengujianhipotesisketigaperihalpengaruh*self control*terhadappengelolaankeuanganpribadimemperlihatkannilaithitung 3,854 >nilaittabel 1,971 dan nilaisignifikansi 0,000 < 0,05. Dilihatdarithitung yang bernilaipositifmengindikasikanbahwaself controlmempunyaihubungan yang searahdenganpengelolaankeuanganpribadi. Dari nilaitersebutterbuktibahwahipotesisketiga yang diajukanpenelitibisaditerima. Artinya, *self control*berpengaruhsecarasignifikandenganarah yang positifterhadappengelolaanaakeuanganpribadi pada mahasiswa yang menerimabeasiswaBidikmisi di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Tingginya*self control*pada diriseseorang, akandapatdiikutidenganpengelolaankeuanganpribadimahasiswa yang juga akanmeningkat.

Mahasiswa yang memilikiself controlmampubertahan pada prinsip dan mengurangipengaruh-pengaruh yang dapatmenghambatmahasiswatersebutmencapaitujuannya. Jikamahasiswatidakmempunyai*self control* yang tinggi, akanmembuatmahasiswamembelisuatubarangtanpadisertaipertimbangan yang matangataucenderungbersifattidakrasional. Adanyaself controlmembuatseseorangdapatmelakukanpengeluarankeuangansesuaidengananggaran. Sehingga, denganself controlmahasiswadapatmelakukanpengelolaankeuanganpribadidenganlabihbaik.

MenurutApsari (2013)*self control*adalahsebuahtanggapan yang barumunculakibatadanyasesuatu yang akandigantikandengan yang lain, sepertisebuahrespon yang muncul pada individudalammengalihkanperhatiannyadarisesuatu yang diinginkan, mengaturemosi, bisamencegahdorongantertentu, dan memperbaguskinerja.Selainitu, menurutUdayanthi (2019) *self control*dapatdikatakansuatukapasitasseseorangdalammengendalikansertamengolahberbagaimacamaspekperilaku yang disesuaikandengankeadaan agar bisaunjukdirisaatbersosialisasi, kecakapandalammengontrolperilaku, mampuuntukmenarikperhatian, sertakeinginanuntukmengubahsikap yang disesuaikandengan orang sekitar dan menutupiperasannya.

Hasil daripenelitianinisearahdenganpenelitianGusnialisya (2019) yang membuktikanbahwaperilakumenabung pada mahasiswabisadipengaruhisecarasignifikan oleh pengendaliandiri. Maulana (2018) menemukanpengaruhnegatifsignifikanterjadiantarapengendaliandiri dan perilakukonsumtif, dimanajikaseseorangmemilikipengendaliandiri yang baik, dapatmengurangitingkatkonsumtifindividutersebut.

**PerbedaanPengelolaanKeuanganMahasiswaEkonomi dan Non Ekonomi**

Hasil pengujianhipotesiskeempatmengenaiperbedaanpengelolaankeuanganpribadiantaramahasiswaekonomi dan non ekonomimenunjukkannilaisignifikansisebesar 0,000 < 0,05. Dari nilaitersebutterbuktibahwahipotesiskeempat yang diajukanpenelitibisaditerima. Hal inimenunjukkanbahwaterdapatperbedaanpengelolaankeuanganpribadiantaramahasiswaekonomi dan non ekonomi pada mahasiswapenerimabeasiswaBidikmisi di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha).

Hal inidisebabkan oleh pengetahuandarisetiapindividu yang diperolehselamaperkuliahan juga berbeda. Pengetahuandarisetiapindividudapatmenjadifaktorpendorongindividutersebutdalampengambilankeputusankeuangan. Mahasiswaekonomitelahterbiasaakankonsep-konsep yang berkaitandenganekonomi dan keuangan yang telahdidapat pada saatperkuliahan.

Pengambilansikaptertentuterhadapsuatuobjek oleh seseorangmenunjukkanpengetahuan orang tersebutterhadapobjeksikap yang bersangkutan (Walgito, 2003). Menurut Fatimah (2017) menerangkantimbulnyaperbedaanperilaku yang bisaterjadiantaraseseorang yang berpengetahuantinggidenganseseorang yang pengetahuannyalebihrendah.Hasil penelitianinisearahdenganpenelitianFatimah (2017) yang membuktikanbahwaadanyaperbedaan yang signifikanperihalperilakuaakeuanganaapribadidiantaramahasiswaekonomidengan non ekonomi, dimanadalammengelolakeuangannyamahasiswaekonomilebihmampudaripadamahasiswa non ekonomisebabmahasiswaekonomimempunyaitarafliterasikeuangan yang lebihtinggisehinggaberakibat pada keputusankeuangannya.

**Simpulan**

Berdasarkanpemaparandiatasterkaitdenganhasilpenelitian, bisadibuatsimpulan. Pertama, kemampuanakademisberpengaruhsecarasignifikan dan mempunyaiarahpositifterhadappengelolaanakeuanganaapribadi yang dibuktikandengannilaithitung 5,225 >nilaittabel1,971 dan nilaisignifikansi 0,000 < 0,05. Hal iniberartisemakintinggikemampuanakademismahasiswaakandiikutidenganpengelolaankeuanganpribadi yang akanmeningkat. Adanyakemampuanakademisakanmembuatmahasiswamenjadilebihmudahdalammemahamisesuatutermasukdalamhaliniadalahkonsepikeuangan dan mengimplementasikannyadalamkehidupansehari-hari. Kedua, literasiaakeuanganberpengaruhsecarasignifikandan mempunyaiarahpositifterhadappengelolaanqkeuanganqpribadi yang bisadilihatdarinilaithitung>nilaittabel 1,971 sertanilaisignifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, semakintinggiliterasikeuanganmahasiswadapatdiikutidenganpengelolaankeuanganpribadi yang juga akanmeningkat. Adanyaliterasikeuanganmembuatmahasiswabisamengetahuibagaimanacaramengaturkeuangannyasecarabijak dan tidakterjeratpermasalahankeuangan. Ketiga, *self control*berpengaruhsecarapositif dan signifikan yang terbuktidarinilaithitung 3,854 >nilaittabel 1,971 dan nilaisignifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, tingginya*self control*dapatdiikutidenganpengelolaankeuanganpribadi yang juga akanmeningkat. Adanya*self control*akanmembuatmahasiswabisamengendalikandiridariperilakukonsumtif dan dapatmelakukanpengeluarankeuangansesuaidengananggaran. Keempat, terdapatperbedaanpengelolaankeuanganaapribadiantaraaamahasiswaekonomi dan non ekonomi yang dibuktikannyadengannilaisignifikansisebesar 0,000 < 0,05. Hal inidisebabkankarenapengetahuan yang didapatkanselamaperkuliahanberbeda, sehinggamahasiswaekonomilebihpandaidalammengelolakeuanganiapribadinyadibandingkandenganmahasiswa non ekonomi.

**Saran**

Berdasarkanpemaparan diatas, adapunbeberapa saran yang bisapenelitiberikansehubungandenganhasilpenelitiannya. Pertama, pihakuniversitasdiharapkandapatmeningkatkanpembelajarankeuangandiseluruhfakultassepertimengadakan seminar ataupunkuliahumum yang berkaitandengancaramengelolakeuanganapribadi. Kedua, diharapkan agar mahasiswadapatmeningkatkankemampuanakademis, literasikeuangan, dan *self control* dan membukapengetahuannyaberkaitandenganpengelolaankeuanganpribadi agar tidakmudahterjeratpermasalahankeuangan. Ketiga, untukpenelitiselanjutnyadiharapkanuntuklebihmengembangkanpopulasi agar tidak pada satuuniversitassajasertamenambahvariabel yang ditelitisepertimisalnya*gender,* temansebaya, nilaimaterialisme, sikap*love of money,* dan lingkungankeluarga.

**DAFTAR RUJUKAN**

APSARI, N. P. (2013). *PengaruhKontrolDiri Dan Nilai MaterialismeTerhadapPengelolaanKeuanganMahasiswa* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).

FATIMAH, D. N. *PengaruhLiterasiKeuanganTerhadapPerilakuKeuanganMahasiswa (PerbandinganMahasiswaEkonomi Dan Non Ekonomi).*Skripsi.Yogyakarta: Universitas Islam Negeri SunanKalijaga.

Franedya, Roy dan SelfiOktarianisa. 2019. *“Ini Daftar InvestasiBodong yang Ditutup OJK”.* Jakarta: CNBC Indonesia. Dikutipdari<https://www.cnbcindonesia.com/news/20191013053940-4-106541/ini-daftar-investasi-bodong-yang-ditutup-ojk> (dikases 19 Januari 2020)

GUSNIALISYA, A. *PengaruhLiterasiKeuangan dan PengendalianDiriTerhadapPerilakuMenabungMahasiswaBidikmisiJurusan PIPS Angkatan 2015-2017 FKIP Universitas Jambi*.

Hartono, Giri. 2019. *Pendapatan per Kapita Indonesia Naik Jadi Rp56 Juta/Tahun.* Jakarta: Okefinance. Tersedia pada <http://economy.okezone.com/read/2019/02/06/2020/2014367/pendapatan-per-kapita-indonesia-naik-jadi-rp56-juta-tahun> (diaksestanggal 6 Februari 2020)

Herawati, N. T. (2015). *Kontribusipembelajaran di perguruantinggi dan literasikeuanganterhadapperilakukeuanganmahasiswa*. *Jurnalpendidikan dan Pengajaran*, *48*(1-3).

KUSUMAWATI, I., & Indah, P. (2018). *PengaruhLingkunganKeluarga Dan Financial Literacy TerhadapPerilakuMahasiswaDalamMengelolaKeuangan (Studi Pada MahasiswaJurusanPerbankan Syariah Febi Iain Surakarta)* (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).

Maulana, Andhika. 2018. *PengaruhLiterasiKeuangan, PengendalianDiri, dan Penggunaan Media SosialTerhadapPerilakuKonsumtif.* Skripsi. Bogor: InstitutPertanian Bogor.

Siahaan, M. D. R. (2013). *Pengaruhliterasikeuanganterhadapperilakupengelolaankeuangan pada mahasiswaperguruantinggi di Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).

Sugiyono. 2011. *MetodePenelitainKuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: PenerbitAlfabeta

Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., &Julianto, I. P. (2018). *PengaruhLiterasiKeuangan, KualitasPembelajaran Dan PengendalianDiriTerhadapPerilakuKonsumtif (StudiEmpiris Pada MahasiswaJurusanAkuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)*. *JIMAT (JurnalIlmiahMahasiswaAkuntansi) Undiksha*, *9*(2).

Walgito, Bimo. 2003. *PsikologiSosial (SuatuPengantar).* Yogyakarta: Andi Offset.

Wijayanti, W., Agustin, G., &Rahmawati, F. (2016). *PengaruhJenisKelamin, IPK, dan Semester TerhadapLiterasiKeuanganMahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *9*(1), 88-98.

Yusri, A. (2018). *Pengaruh Gender dan KemampuanAkademisterhadapPerilakuPengelolaanKeuanganPribadiMahasiswaUniversitas Islam Negeri Alauddin Makassar denganLiterasiKeuanganSebagaiVariabel Intervening* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).